

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan yaitu suatu gerakan dalam upaya mewujudkan kegiatan belajar yang berkualitas dengan melalui pembelajaran dan pengajaran. Pendidikan menjadi bekal untuk kebutuhan utama manusia dikehidupannya nanti. Suatu proses pembelajaran yang sesuai dan optimal mempengaruhi kualitas pendidikan. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang bagus tujuan yang ingin diraih adalah siswa dapat mengerti apa yang dipelajari dan dapat diterapkan dalam kehidupan yang nyata agar pembelajaran yang optimal akan tercipta.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS memaparkan bahwa pendidikan ialah rencana untuk menciptakan keadaan situasi pembelajaran kepada siswa secara cakap dan konkret dalam perkembangan kemampuan diri untuk mengasah keterampilan spiritual, intelektual, sifat mulia, serta potensi yang berguna untuk dirinya sebagai rakyat, bangsa dan Negara. Aspek lain yang tidak kalah penting dalam keberhasilan pendidikan adalah kurikulum.

Indonesia menerapkan kurikulum 2013. Ketercapaian kurikulum 2013 terdapat beberapa faktor, seperti: kinerja kepemimpinan kepala sekolah, guru yang inovatif, aktivitas belajar siswa, serta sarana prasana yang menunjang dalam pembelajaran (Wahyudin, 2018, hlm. 251). Implementasi kurikulum 2013 yaitu model pembelajaran diintegrasikan berupa tema atau tematik dan terintegratif yang ditempuh oleh siswa sekolah dasar.

Pembelajaran tematik diharapkan untuk memberikan siswa belajar yang bermakna, dengan beberapa mata pelajaran yang dapat dikaitkan sesuai dengan lingkungan siswa. Keberhasilan siswa akan tercapai apabila kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Menurut Wahyudin (2018, hlm. 259) kegiatan pembelajaran dinyatakan sukses dan berkualitas jika separuh atau semua siswa cakap, baik jasmani, mental maupun sosial. Faktor keberhasilan belajar siswa yaitu adanya motivasi belajar. Menurut Amni Fauziah (2017, hlm. 48) mengatakan apabila motivasi belajar siswa

tinggi, maka dorongan untuk aktif belajar akan tinggi pula dengan begitu siswa mampu mendapatkan keberhasilan dalam belajar.

Namun pada kenyataan sebenarnya, hanya sebagian siswa yang mempunyai motivasi tinggi, dengan begitu siswa terlihat kurang aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru wali kelas IV SDN Karang Satria 04 Kabupaten Bekasi menjelaskan bahwa motivasi belajar setiap siswa berbeda-beda, dilihat dari tingkatan motivasi yang rendah, cukup, sedang, hingga tertinggi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi saja yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Guru berperan aktif dalam meningkatkan motivasi siswanya untuk belajar. Ada beberapa cara untuk mengatasi permasalahan pada motivasi belajar yang dimiliki siswa. Salah satu caranya dengan menerapkan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Model pembelajaran yang aktif yaitu model *course review horay*. Model pembelajaran ini dapat memberikan lingkungan belajar yang sangat menarik dan dapat menciptakan motivasi belajar yang tinggi terhadap siswa (Romadhoni & Relmasira, 2018, hlm. 94).

Dalam penelitian yang sudah dilakukan oleh (Okta, dkk, 2021) memilih model *Course Review Horay* mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan ditandai adanya peningkatan motivasi siswa pada setiap siklus diperoleh siklus pertama 75,56% pada siklus kedua 78,24%, dan mengalami peningkatan pada siklus ketiga yaitu 85,10%. Kemudian, riset yang sudah dilakukan oleh Faradita (2017) mendapati jika adanya pengaruh yang sangat besar yaitu 37,6% dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik”** di SDN Karang Satria 04 Kabupaten Bekasi yang menjadi jawaban untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik sebelum menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* ?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik setelah menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* ?
3. Apakah terdapat pengaruh model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik sebelum menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik setelah menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay*.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak. Adapun manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam pembelajaran Tematik dengan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan, pengalaman, serta wawasan dan bekal sebagai calon guru SD dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*.
- b. Bagi guru, penelitian ini guru dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa saat belajar dan terlibat aktif dalam pembelajaran.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan perbaikan kualitas pembelajaran dengan model yang lebih efektif.

1.5 Struktur Organisasi

Pada penelitian ini dalam menyusun struktur organisasi mengacu pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019, struktur organisasi pada skripsi ini sebagai berikut :

- 1) Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
 - 2) Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari teori mengenai model *Course Review Horay*, motivasi belajar, pembelajaran tematik, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian.
 - 3) Bab III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, prosedur penelitian, instrument penelitian, dan teknik analisis data.
 - 4) Bab IV Temuan dan Pembahasan, temuan pada penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan dari temuan penelitian.
- Bab V merupakan penutup yang berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi.